

PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP POLA PEMIKIRAN REMAJA DI ERA GLOBALISASI

(Studi Kasus Terhadap 15 Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung, Desa Kranggan,
Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

NESY ARYANI FAJRIN

NIM : 09540007

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Dosen Dr. Phil. Al Makin
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu' alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwas kripsi saudara:

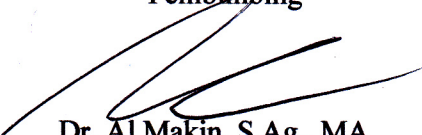
Nama : NESY ARYANI FAJRIN
NIM : 09540007
Jurusan : Sosiologi Agama (SA)
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE*
TERHADAP POLA PEMIKIRAN REMAJA DI ERA
GLOBALISASI** (studi kasus terhadap 15 remaja
Pedukuhan II Dukuh Kilung, Kranggan, Galur, Kulon
Progo)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama (SA) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2013
Pembimbing


Dr. Al Makin, S.Ag., MA
NIP: 19720912 200112 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nesy Aryani Fajrin
NIM : 09540007
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Dsn. Gatak, Kotesan, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah
No. Hp : 089671862296
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP POLA PEMIKIRAN REMAJA DI ERA GLOBALISASI** (studi kasus terhadap 15 remaja pedukuhan II dukuh kilung)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Saya yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANGUN BANGSA
TOLAK
AB479ABF701740252
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
Nesy Aryani Fajrin
NIM: 09540007

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/ 1432 /2013

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP POLA PEMIKIRAN REMAJA DI ERA GLOBLISASI (Studi Kasus Terhadap 15 Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nesy Aryani Fajrin
NIM : 09540007
Telah dimunaqasahkan pada : 24 Juni 2013
Nilai Munaqasah : B+/ 83,66

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tim Munaqasah :**Panitia Ujian Munaqasah :**

Ketua Sidang


Dr. Al Makin S. Ag, MA.

NIP: 19720912 200112 1 002

Penguji I

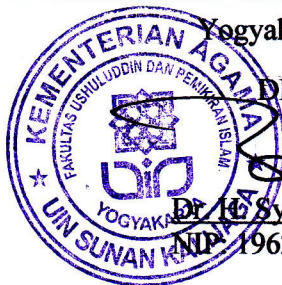
Dra. Hj. Nafilah Abdullah. M, Ag
NIP: 19530611 198603 2 001

Penguji II

Rr. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd. MA
NIP: 19740525 199803 1 005

Yogyakarta, 8 Juli 2013

DEKAN


Dr. Iq Syaifan Nur, M.A

NIP: 19620718 198803 1 005

MOTTO

“Ilmu itu suatu kemuliaan yang tak ternilai”



PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil ini, ku persembahkan kepada :

Ibu, Bapak, adik-adikku dan keluarga besarku tercinta yang selalu mendo'akanku

Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Seseorang (Dedy Haryanto) yang mencintaiiku dan memberiku semangat

Semua guru, sahabat dan teman-temanku

tanpa mereka semua ini tak akan ada

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahilahi rabbil 'alamin. Segala kenikmatan hanya milik Allah SWT yang wajib untuk kita syukuri. Hanya puja dan pujilah yang senantiasa kita tujukan kepada Allah SWT, Tuhan yang telah mengutus manusia paling utama sebagai contoh dan teladan yang membimbing manusia lain ke jalan kebaikan dan *akhlaqul karimah*. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beliau adalah teladan yang agung, pemilik *akhlaqul karimah* dan panutan bagi orang-orang yang bertaqwa. Shalawat dan salam semoga tercurah juga kepada segenap keluarganya yang mulia, para sahabatnya yang agung dan seluruh umat muslim yang mengikuti tuntunan sampai akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini bukan hal yang mudah, karena itu berkat pertolongan Allah SWT serta bimbingan dari berbagai pihak tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. H. Syaifan Nur, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, atas segala fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag, M.Hum, MA, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama yang telah memberikan semangat motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Munawar Ahmad, S.S, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Serta meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Dr. Al Makin, S. Ag., MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi serta meluangkan waktu untuk membimbing selama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi Agama, staf tata usaha di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta staf UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Tumpang beserta staf, selaku Kepala Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, atas informasi, dan memberikannya ijin untuk penelitian di Pedukuhan II Dukuh Kilung guna menyelesaikan tugas akhir kuliah.
8. Bapak Hapsak Haryanto beserta keluarga, selaku Dukuh di Pedukuhan II Dukuh Kilung atas segala waktu yang di luangkan untuk membantu melengkapi data-data yang dibutuhkan skripsi ini.

9. Masyarakat dan remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung, yang sudah meluangkan waktu memberikan banyak data dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua, atas segala doa restu, semangat, motivasi dan kasih sayang yang tak akan berhenti mereka curahkan sampai saat ini, serta adikku tercinta Reni dan Bayu.
11. Sahabat-sahabat tersayang di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk Arum, Heny, Amel, Niken, Anik, serta Dedy terima kasih telah mau membagi ilmunya dan saran, serta memberiku semangat.
12. Seluruh teman-teman Sosiologi Agama Angkatan 2009 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih kawan semoga kita kelak akan menjadi armada masa depan yang akan mengukir dunia.

Akhirnya semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini. Kebenaran hanya milik Allah dan kelalaian mungkin terjadi pada diri peneliti, karena itu peneliti menerima dengan terbuka kritik serta saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, sekecil apapun. Amiiin.

Yogyakarta, 02 Juli 2013

Peneliti

Nesy Aryani Fajrin

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan *Handphone* terhadap Pola Pemikiran Remaja di Era Globalisasi (Studi kasus terhadap 15 Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung, Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kulon Progo)”. Perubahan pola pemikiran merupakan salah satu dari perubahan sosial yang memandang penyimpangan cara hidup yang telah diterima, disebabkan oleh perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi atau terjadinya penemuan baru dalam pola kehidupan manusia.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pola pikir dan perilaku akibat pengaruh penggunaan *handphone* dan untuk mengidentifikasi penggunaan *handphone* akan membentuk identitas baru remaja masa kini atau tidak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *handphone* terhadap pola pemikiran remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung, Desa Kranggan, Galur, Kulon Progo. Jenis penelitian skripsi ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, remaja, dan warga masyarakat Pedukuhan II Dukuh Kilung, Kelurahan Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

Data yang dihasilkan adalah bahwa remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung yang memiliki *handphone* sangat berpengaruh terhadap pola pemikiran mereka. Kemajuan teknologi menciptakan nilai-nilai, norma, kebudayaan, gaya hidup dan ideologi baru bagi remaja dan masyarakat desa. Mereka menjadi malas untuk bersosialisasi, lunturnya jiwa sosial, perubahan pola interaksi sehingga tidak ada bedanya antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat kota. Menggeser jati diri mereka yang memiliki norma serta budi pekerti yang luhur bahkan kemerosotan moral sehingga menimbulkan pola pemikiran baru dalam segi kehidupan sehari-hari dan segi keagamaan mereka, ini merupakan akibat dari adanya alat-alat konsumsi baru salah satunya adalah *handphone*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	13
1. Sumber Data	13
2. Metode Pengumpulan Data	14
F. Landasan Teori.....	15
G. Sistematika Pembahasan	20

**BAB II. GAMBARAN UMUM PEDUKUAHAN II DUKUH KILUNG DESA
KRANGGAN KECAMATAN GALUR KAB. KULON PROGO.....21**

A. Profil Pedukuhan II Dukuh Kilung Kelurahan Kranggan	21
1. Keadaan Geografis.....	21
2. Stuktur Pemerintahan.....	22
3. Kependudukan	26
4. Pendidikan	28
5. Mata Pencaharian Penduduk.....	29
B. Struktur Kehidupan Sosial	31
C. Kepercayaan Agama Masyarakat Pedukuhan II Dukuh Kilung	32

**BAB III. PEMIKIRAN REMAJA DI PEDUKUHAN II DUKUH KILUNG
SEBELUM ADANYA *HANDPHONE*35**

A. Pengertian Desa.....	35
1. Ciri-Ciri Masyarakat Desa	37
2. Kebudayaan Masyarakat Desa	38
3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan	39
B. Perkembangan Remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung Sebelum Adanya <i>Handphone</i>	39
C. Sejarah dan Perkembangan <i>Handphone</i>	42
1. Sejarah <i>Handphone</i>	42
2. Evolusi dan Perkembangan <i>Handphone</i>	43

BAB IV. PERUBAHAN POLA PEMIKIRAN DAN IDEOLOGI BARU

**REMAJA PEDUKUHAN II DUKUH KILUNG SETELAH
MENGUNAKAN *HANDPHONE*46**

A. Pengaruh *Handphone* terhadap Pola Pikir Remaja46

B. Perubahan Pola Pikir Remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung setelah
Menggunakan *Handphone*51

1. Bidang Pendidikan.....52

2. Pergaulan Teman Sebaya.....54

3. Gaya Hidup.....56

4. Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya58

BAB V. PENUTUP.....67

A. Kesimpulan.....67

B. Saran-Saran71

C. Penutup.....70

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

TABEL

1. Data Penduduk Pedukuhan II Dukuh Kilung menurut Jenis Kelamin Tabel 2.1
2. Data Penduduk Pedukuhan II Dukuh Kiling menurut Umur Tabel 2.2
3. Data Jumlah Tingkat Pendidikan Pedukuhan II Dukuh Kilung Tabel 2.3
4. Sarana Pendidikan Pedukuhan II Dukuh Kilung..... Tabel 2.4
5. Data Penduduk Pedukuhan II Dukuh Kilung menurut Pekerjaan Tabel 2.5
6. Data Jumlah Pemeluk Agama Tabel 2.6
7. Data Jumlah Sarana Peribadatan Tabel 2.7

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kebudayaan daerah yang seiring dengan kemajuan teknologi saat ini akan berpengaruh besar terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan. Namun sebagai negara yang berkembang dan ingin maju maka jalan satu-satunya ialah melakukan modernisasi dan pembangunan serta menghabisi tradisi.¹

Kemajuan teknologi seperti televisi, handphone, laptop, bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat yang hidup di perkotaan namun dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok-pelosok desa. Masyarakat yang dulu begitu kental dengan kebudayaan mereka kini sedikit demi sedikit semakin hilang seperti pada masyarakat Dukuh Kilung, Kranggan, Galur, Kulon Progo. Sebagian besar masyarakatnya memeluk agama Islam namun masih belum begitu mengerti tentang ajaran Islam yang sesuai syari'at, masyarakat membutuhkan motivasi dan dorongan dari para pemuka agama agar mereka tidak terpengaruh dari media cetak maupun elektronik.

Ponsel atau bisa juga disebut *handphone* (telepon genggam atau telepon seluler) merupakan telepon yang termasuk dalam sambungan telepon bergerak. Di mana, Yang menghubungkan antara sesama ponsel tersebut adalah gelombang-gelombang radio yang dilewatkan dari pesawat ke BTS (*Base Tranceiver Station*)

¹ Farid Hamid dan Heri Budianto, *Ilmu Komunikasi : Sekarang dan Tantangan Masa Depan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 19.

dan MSC (*Mobile Switching Center*) yang bertebaran di sepanjang jalur perhubungan kemudian diteruskan ke pesawat yang dipanggil. Menurut Gouzali Saydam *Handphone* merupakan bentuk yang dianggap paling fenomenal dan juga unik. Dalam pemakaian *Handphone*, besar tagihan bergantung pada lama waktu percakapan serta jarak atau zona jangkauan (SLJJ) percakapan yang telah dilakukan dalam percakapan. Terdapat tiga hal yang penting mengenai biaya yang dikeluarkan bagi pelanggan *Handphone*, yaitu biaya *airtime*, biaya bulanan dan biaya pulsa atau pemakaian.

Namun perkembangan teknologi kini semakin pesat dan berdampak besar terhadap tata cara hidup manusia dari segi negatif maupun positif terutama anak-anak remaja. Hampir seluruh remaja kecanduan akan teknologi seperti *handphone* yang memiliki berbagai fitur memiliki desain menarik agar pengguna dapat mengakses apapun lewat *handphone* misalnya *facebook*, *twitter* dan jejaring sosial lainnya. Salah satu dampak teknologi yaitu perubahan pola pikir seseorang bahkan perubahan sikap dan karakter manusia.

Karena adanya modernisasi yang semakin lama semakin merambah pada masyarakat desa. Masyarakat desa yang selalu dikonosasikan dengan ciri tradisional, kuatnya ikatan dengan alam, eratnya ikatan kelompok, guyup-rukun, gotong-royong, *alon-alon waton kelakon*, *gremet-gremet asal slamet* dan sebagainya atau yang semakna dengan *gemeinshaft* atau *community*.² Hal ini mengakibatkan masuknya nilai-nilai, norma, bahkan ideologi baru yang masuk secara mudah di dalam masyarakat desa, organisasi dan komunitas yang masih

²Mudjia Rahardjo, *Sosiologi Pedesaan: Studi Perubahan Sosial*, (Malang : UIN-Malang Press, 2007) , hlm. 59.

bersifat tradisional. Menurut Soerjono Soekamto, modernisasi adalah suatu bentuk perubahan sosial yang biasanya merupakan perubahan sosial terarah (*directed change*) yang didasarkan pada suatu perencanaan yang disebut sosial planning. Sedangkan globalisasi menurut Selo Soemardjan adalah suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia. Ditandai oleh kesenjangan tingkat kehidupan antara industri dan masyarakat dunia ketiga (yang pernah dijajah Barat dan mayoritas hidup dari pertanian).

Kemajuan teknologi juga sangat berpengaruh bagi anak remaja yang selalu ingin tahu hal-hal yang baru dan unik. Kondisi mereka merupakan usia paling rawan terhadap pengaruh-pengaruh dari luar. Seringkali dengan mudah orang mendefinisikan remaja sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya, dan sebagainya.³

Masa remaja adalah masa di mana seseorang anak mencari jati dirinya. Oleh karena itu orang tua sangat berperan penting dalam menerapkan cara yang sesuai bagi setiap anak remajanya supaya menjadi seseorang yang berkarakter dan mempunyai pemikiran positif. Jika remaja salah dalam menanggapi setiap info dan pesan yang mereka peroleh dari media teknologi tersebut, akan berpengaruh pada perilaku dan pola pemikiran mereka. Fakta menunjukkan bahwa perkembangan teknologi saat ini sama sekali tidak meningkatkan prestasi belajar setiap siswa. Berbeda dengan prestasi-prestasi kaum pelajar pendahulu kita

³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 2.

dengan segala keterbatasannya dapat menciptakan pemuda yang berkualitas. Para pemuda masa kini dengan adanya teknologi saat ini mereka masih saja kurang berprestasi. Seperti seseorang yang naik ke atas pohon tinggi dan di serang angin kencang, maka semakin kuat seseorang berpegangan. Namun ketika datang angin sepoi-sepoi yang menyejukkan justru membuat seseorang jatuh. Teknologi dapat dibaratkan sebagai angin sepoi-sepoi tersebut.

Hal ini menurut Dedy D. Malik karena, “budaya baca kita yang semakin rendah membenarkan pendapat bahwa kita lebih cenderung sebagai *a speaking nation* (berbicara) daripada *reading nation* (membaca). Atau katakanlah masyarakat wacana (*discourse community*) masih amat langka di tanah air. Kondisi ini menciptakan suatu keadaan yang disebut sebagai “kolonialisme elektronik”. Menurut Thomas L. McPhiall, Kolonialisme elektronik merupakan kurun waktu ketika supremasi Negara pemilik dan pengguna teknologi elektronik telah mengendalikan tidak hanya gaya hidup tetapi juga kesadaran akan kreatifitas yang bersahaja.⁴

Pengguna teknologi banyak berdampak negatif bagi remaja misalnya handphone sekarang ini tidak hanya untuk kalangan orang dewasa saja namun remaja dan anak-anak sudah bisa mengoperasikan *handphone*. Sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari yang memerlukan mobilitas tinggi namun penggunaan handphone sekarang bukan hanya sebagai alat komunikasi semata, melainkan sebagai gaya hidup dan hiburan jika mereka sudah merasa bosan dengan suasana sekitarnya.

⁴ Farid Hamid dan Heri Budiarto, *Ilmu Komunikasi : Sekarang dan Tantangan Masa Depan*, hlm. 550.

Begitu pula dengan masyarakat Dukuh Kilung mengalami perubahan sangat pesat akibat arus teknologi yang tidak terkendali, mulai dari pola kehidupan, perilaku dan pola pemikiran mereka. Mereka beranggapan semuanya akan menjadi mudah dengan zaman yang canggih dan modern tanpa perlu menguras tenaga kita. Dengan adanya teknologi modern memang akan menjadi lebih mudah tetapi orang akan lebih tidak peduli dengan rasa sosial, malas bersosialisasi dengan tetangga, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Lebih memiliki sikap individual dari sifat sosial yang berubah dapat mengakibatkan perubahan pola masyarakat dalam berinteraksi dan masuknya budaya baru.

Perubahan pola pemikiran yaitu salah satu bagian dari perubahan sosial yang memandang penyimpangan cara hidup yang telah diterima, disebabkan baik oleh perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi ataupun karena terjadinya penemuan baru dalam masyarakat dan dalam pola-pola kehidupan manusia disebabkan oleh faktor *intern* ataupun *ekstern*.⁵ Maka ada asumsi masyarakat-masyarakat yang sedang berkembang harus mengejar bentuk masyarakat industrial karena pada abad ke-20 ini dunia sedang mengalami perubahan-perubahan sosial yang cepat, perubahan yang terjadi di suatu tempat akan mengakibatkan perubahan di tempat-tempat lainnya. Dengan demikian sadarnya warga masyarakat terjadinya perubahan akan mengungkapkan sebab-sebab, akibat dari perubahan sosial.

Perubahan ini perlahan-lahan akan menghapus pola kehidupan masyarakat desa yang pada awalnya masyarakat memiliki rasa simpati, saling menghormati satu

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1974), hlm. 217.

sama lain dan memiliki jiwa sosial yang tinggi berubah menjadi masyarakat yang individual dan acuh tak acuh. Sehingga menimbulkan berbagai konflik karena perbedaan ideologi dan rasa ingin berkuasa karena masyarakat yang bersifat dinamik. Perubahan sosial terjadi karena kondisi-kondisi primer, misalnya kondisi ekonomi, teknologi, geografi atau biologi. Kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek-aspek kehidupan sosial yang lainnya yang akan memungkinkan terjadinya perubahan sosial.⁶

Melihat fakta yang terjadi di Dukuh Kilung Desa Kranggan Kecamatan Galur Kulon Progo. Maka dapat memberikan pandangan bahwa masuknya teknologi di desa mereka mengakibatkan dampak negatif yang sangat kompleks, generasi muda ataupun generasi tua dapat bebas mengakses informasi apapun dengan adanya teknologi yang semakin lama semakin modern, mudah, dan murah. Karena sebagian dari mereka sudah menggunakan alat-alat canggih seperti laptop, handphone dan sudah tersedianya jaringan internet.

Namun ada pula yang masih belum paham tentang perkembangan dunia teknologi tetapi sebagian besar dari mereka sudah mengikuti perkembangan jaman, ini merupakan bentuk dari perubahan sosial dan bergesernya identitas masyarakat desa yang dulu identik dengan kesederhanaan, yang memiliki nilai-nilai luhur, rasa persatuan yang kuat, tradisional, serta kearifan lokal yang melekat pada diri setiap masyarakatnya. Berubah menjadi masyarakat yang royal, individual, kurang religius, egois, materialis dan menimbulkan kriminalitas yang

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 219.

tinggi. Sehingga tidak ada bedanya antara gaya hidup masyarakat kota dengan masyarakat desa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *handphone* terhadap pola pikir remaja di Dukuh Kilung, Kranggan, Galur, Kulon Progo ?
2. Bagaimana proses pembentukan ideologi baru remaja di Dukuh Kilung, Kranggan, Galur, Kulon Progo dilihat dari dinamika perkembangan teknologi masa kini ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitaian

Setiap penelitian atau tindakan itu pasti mempunyai kegunaan dan tujuan, berangkat dari latar belakang masalah dan rumusan masalah. Maka tujuan dan kegiatan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola pikir dan perilaku remaja akibat pengaruh penggunaan *handphone*.
2. Untuk mengidentifikasi apakah penggunaan *handphone* akan membentuk identitas baru remaja di masa kini.

Adapun kegunaan yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi terhadap orang tua tentang pengaruh penggunaan *handphone* terhadap remaja saat ini.

2. Dapat memberi kontribusi Ilmu Sosial, terlebih Sosiologi Agama.
3. Membuka cakrawala atau memperdalam pemahaman tentang penggunaan *handphone* dan fitur apa saja di dalamnya sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan tanpa menimbulkan efek negatif para penggunanya.

D. Tinjauan Pustaka

Buku-buku atau referensi yang menjadi rujukan maupun penelitian-penelitian yang membahas tentang pengaruh *handphone* terhadap perubahan pola pikir remaja di era globalisasi tentang teknologi, media massa, perkembangan alat komunikasi, perubahan sosial cukup ditemukan dengan sudut pandang yang berbeda-beda ada yang secara Sosiologis, Antropologis, Psikologis dan lain-lain yang semua itu terangkum dalam jurnal, laporan penelitian, dan sebuah buku. Diantaranya karya-karya tersebut antara lain :

Skripsi yang disusun oleh Ina Astari Utaminingsih (2006) dari Institut Pertanian Bogor Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Ponsel pada Remaja terhadap Interaksi Sosial Remaja”, Ina Astari menerangkan bahwa seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat membuat peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Teknologi komunikasi dalam wujud ponsel merupakan fenomena yang paling unik dan menarik dalam penggunaannya. Tetapi dari sekian kelebihan yang telah ditawarkan dari suatu ponsel, juga terdapat banyak dampak negatif bermunculan. Penggunaan ponsel terbesar merupakan kelompok remaja perkotaan terutama di pulau Jawa. Peneliti mengangkat permasalahan yang muncul

mengenai penggunaan ponsel dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana pengaruh terhadap interaksi yang ada, dalam hal ini antar remaja dengan lingkungan sosial mereka.

Peneliti mengambil sampel di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMU) 68 Salemba, Jakarta Pusat, DKI Jakarta pada bulan April sampai dengan Juli 2006 kemudian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan ponsel tidak mempengaruhi interaksi remaja secara tatap muka. Hal tersebut berlawanan dengan teori yang dikemukakan oleh Budyatna (2005), yaitu dengan munculnya penggunaan ponsel dapat mempengaruhi suatu proses yang bersifat transaksional dalam interaksi tatap muka.

Penggunaan ponsel remaja (laki-laki maupun perempuan) memang cenderung tinggi. Tetapi dalam hal interaksi tatap muka antara remaja dengan lingkungan sosialnya tetap cenderung kurang. Interaksi remaja tersebut tidak hanya disebabkan oleh tingkat penggunaan ponsel yang tinggi. Banyak terdapat faktor-faktor lainnya dalam karakteristik remaja, seperti semakin tingginya beban akademik, mulai mengkonsumsi media-media massa atau teknologi dengan tinggi serta cenderung lepas dengan lingkungan sosial keluarganya. Dengan begitu terlihat bahwa memang kelompok usia remaja cenderung kurang interaksinya secara tatap muka dengan lingkungan sosial.⁷

Skripsi yang di susun oleh Muzaki dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Sosiologi Agama Jurusan Perbandingan

⁷Ina Astari Utaminingsih, "Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja", *Skripsi* Program Studi Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 2006, hlm. 80.

Agama Fakultas Ushuluddin yang berjudul “Pengaruh Media Televisi terhadap Perubahan Pola Pemikiran pada Masyarakat Desa (Studi Kasus perubahan kehidupan sosial keberagaman masyarakat Desa Kemloso Kelurahan Benciluk Kecamatan cluring Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur)” Muzaki menerangkan bahwa arus globalisasi dan komunikasi misalnya televisi sangat mempengaruhi pola pemikiran masyarakat Desa Kemloso terutama terhadap pemahaman keagamaan yang lebih rasional.

Mereka mempunyai pandangan bahwa kesuksesan ada pada masing-masing individu dengan berbagai usaha yang mereka capai bukan karena pemberian Tuhan, orang yang kaya lebih baik dari pada orang yang miskin sebab dengan harta mereka bisa untuk bershadaqoh, qurban, zakat, dan naik haji. Pengaruh perubahan pola pemikiran yang dipraktekkan dalam perubahan pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan, pelaksanaan yang semula bersifat tradisional berubah ke bentuk yang modern dengan membentuk panitia untuk memperlancar acara yang bersifat keagamaan misalnya zakat, qurban dan haji.⁸ Meski memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat akan tetapi juga ada pengaruh negatifnya misalnya acara sepak bola yang di siarkan langsung di televisi banyak pemuda maupun orang tua rela meluangkan waktu atau tidak mau ketinggalan untuk menonton salah satu tim favoritnya.⁹

⁸ Muzaki, “Pengaruh Media Televisi Terhadap Perubahan Pola Pemikiran Pada Masyarakat Desa (studi kasus perubahan kehidupan social keberagaman masyarakat Desa Kemloso Kelurahan Benciluk Kecamatan cluring Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur)”, *Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2007, hlm 80.

⁹ Muzaki, *Pengaruh Media Televisi Terhadap Perubahan Pola Pemikiran Pada Masyarakat Desa*, hlm 78.

Sedangkan pada bukunya Soejono Soekamto menerangkan bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat dewasa ini merupakan gejala yang normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat ke bagian-bagian dunia lain berkat adanya komunikasi modern. Penemuan-penemuan baru di bidang teknologi yang terjadi di suatu tempat dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat lain yang berada jauh dari tempat tersebut. Perubahan dalam masyarakat memang telah ada sejak zaman dahulu. Namun, dewasa ini perubahan-perubahan tersebut berjalan sangat cepatnya sehingga membingungkan manusia yang menghadapinya yang sering berjalan secara konstan (cepat). Perubahan memang terkait oleh waktu dan tempat, tetapi karena sifatnya yang berantai, perubahan terlihat berlangsung terus-menerus walau diselingi keadaan di mana masyarakat mengadakan reorganisasi unsur-unsur dan struktur masyarakat yang terkena perubahan.¹⁰

Setiap masyarakat selama hidupnya pasti mengalami perubahan. Perubahan bagi masyarakat yang bersangkutan maupun bagi orang luar yang menelaahnya, dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menarik dalam artian kurang mencolok. Ada pula perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun meluas, serta ada pula perubahan-perubahan yang lambat sekali, tetapi ada juga yang berjalan cepat. Segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalam nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.¹¹

¹⁰ Wibert E. Moore, *Sociale Verandering*, dalam *Sosial Change*, diterjemahkan oleh A. Basoski, Prisma Boekan. Utrecht, Antwerpen, 1965 hlm. 10.

¹¹ Soerjono Soekamto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali PT. Grafindo Persada, 1985) hlm. 261.

Berangkat dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti akan meneliti bagaimana proses pembentukan perubahan pola pemikiran remaja di Dukuh Kilung seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini. Karena sebagian masyarakat terutama para orang tua belum memahami dan kurang mengerti tentang teknologi yang mana akan menimbulkan efek negatif maupun efek positif pada kaum remaja di Dukuh Kilung. Masyarakat juga belum mendapatkan pengetahuan luas tentang agama yang mereka yakini sehingga dapat begitu mudahnya pengaruh negatif akan masuk. Pentingnya memahami suatu agama ataupun keyakinan yang mereka anut akan merubah pola pemikiran seseorang tentang suatu hal. Tanpa pengalaman keagamaan seseorang akan lebih mudah terpengaruh apa yang ada dalam kehidupan mereka dan mengalami perubahan-perubahan ke arah yang negatif.

Para pemudalah yang paling mudah terpengaruh karena mereka masih belum menemukan jati diri mereka tanpa pengarahan dan bimbingan dari orang-orang terdekatnya. Akan munculnya berbagai masalah tentang anak-anak remaja yang memiliki perilaku dan sikap tidak selayaknya seorang remaja pada umumnya (usia 10-18 tahun). Misalnya mereka sudah mengerti tentang pacaran adalah ketertarikan dengan lawan jenis dan anak perempuan sudah pandai berdandan sehingga akan mengalami pendewasaan dini. Sebab sebagian besar anak-anak remaja sudah mengenal internet, mempunyai *handphone* bahkan sudah pandai mengoperasikan komputer, dengan cara wawancara kepada setiap remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung. Di sinilah peneliti akan mencoba mencari tahu apa yang menjadikan anak-anak remaja Dukuh Kilung mengalami perubahan pola perilaku, pemikiran serta

kehidupan sosial mereka dan mencari tau peran orang tua terhadap anak-anak remajanya seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

E. Metodologi Penelitian

1. Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, yakni masyarakat Dukuh Kilung Desa Kranggan, Galur, Kulon Progo terutama anak-anak dan remajanya. Sifat penelitian ini lebih mengarah ke studi kasus yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang mencakup wilayah yang relatif kecil.¹² Peneliti akan mengambil informan dalam jumlah yang relatif kecil sekitar 15 remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data peneliti membagi sumber data menjadi 2 bagian :

- a. Data primer, yaitu data suatu objek atau dokumen original, material mentah dari pelaku yang disebut “*first-hand information*”¹³ mencakup segala informasi, bahan materi yang menyangkut masyarakat Dukuh Kilung.
- b. Data sekunder yang mencakup barbagai referensi, maupun literatur yang berkaitan terhadap identitas serta pola pemikiran masyarakat dan remaja di Dukuh Kilung.¹⁴

¹² Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (kualitatif)* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 101.

¹³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), hlm. 289.

¹⁴ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, hlm. 291.

2. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan *systematis* fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁵ Dalam penelitian ini, teknik observasi bersifat partisipan, yaitu pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.¹⁶

Teknik penelitian ini melibatkan diri atau terjun langsung di tengah-tengah masyarakat Dukuh Kilung, Kranggan, Galur, Kulon Progo. Peneliti mengadakan tinjauan 6 kali selama 2 minggu pada bulan Maret karena hanya melengkapi data yang sudah peneliti dapatkan pada waktu KKN (Kuliah Kerja Nyata) angkatan-77 UIN Sunan Kalijaga selama kurang lebih 1 bulan selama Bulan Ramadhan 1433 H sekitar bulan Juli sampai September.

- b. Interview, yaitu teknik pengumpulan data yang mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapat keterangan lisan dari seseorang responden dengan percakapan berhadapan muka.¹⁷ Teknik ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi tentang masyarakat Pedukuhan II Dukuh Kilung. Dengan tanya

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hlm.136.

¹⁶ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 175

¹⁷ Koentjaraningrat, *Metode Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia, 1989), hlm.129.

jawab langsung kepada remaja, masyarakat sekitar dan aparat pemerintah yang bersangkutan. Peneliti melakukan studi kasus terhadap 15 remaja yang mempunyai latar belakang pendidikan bervariasi dari tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMA masing-masing berjumlah 5 remaja yang tinggal di Pedukuhan II Dukuh Kilung.

Untuk mengantisipasi adanya responden yang kurang dalam pengetahuan baca dan tulis, maka dalam hal ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan pedoman tertentu yang dipersiapkan terlebih dahulu sedang penyampaiannya disampaikan secara bebas. Selama kurang lebih 10 kali dalam 4 minggu pada bulan Maret-April. Peneliti setiap kali datang ke rumah-rumah warga untuk mengobrol dan mencari data. Misalnya dengan remaja, tokoh agama, maupun tokoh masyarakat yang berhasil peneliti temui kurang lebih 24 orang di antaranya 9 orang tua dan sisanya anak-anak serta remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung.

F. Landasan Teori

Berkembangnya teknologi di era globalisasi saat ini mulai menyebar ke seluruh pelosok Indonesia bahkan dunia misalnya saja teknologi komunikasi bisa dikatakan berkembang dengan sempurna contoh : *handphone (hp)* yang awalnya hanya untuk mengirim SMS (*short message service*) dan menelepon sesuai dengan berkembangnya teknologi baru-baru ini. *Handphone* menjadi bertambah fungsinya dan harganya terjangkau sehingga semua lapisan masyarakat memiliki *handphone* mulai dari yang kaya, miskin, orang tua, remaja sampai anak-anak. Mereka semua

dapat menikmati perkembangan teknologi yang begitu pesat dan memberikan informasi tak terbatas kepada setiap pengguna *handphone*. Selain itu *handphone* juga merupakan sebuah konsumsi baru bagi masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

Menurut teori *Mcdonaldisasi*, sebuah proses dimensi rasionalitas formal yaitu *efisiensi* (berpikir praktis), *Kalkulabilitas* penekanan pada kuantitas daripada kualitas, *Prediktabilitas* kemampuan memprediksi dan digantikannya teknologi manusia oleh teknologi non manusia. Misalnya *McDonald's* yang merupakan restoran cepat saji mempresentasikan paradigma yang lebih baik dari tipe rasionalitas di Amerika. Restoran yang mengandalkan teknologi dan metode ban berjalan dalam memasak maupun cara menyajikan.¹⁸

Jadi prinsip-prinsip *McDonald's* adalah komponen dasar sistem masyarakat modern yang rasional. Ritzer menunjukkan bagaimana sistem yang rasional ini sebenarnya penuh dengan irrasional. Ada beberapa prinsip kerja yang menjadi model *Mcdonaldisasi* yaitu efisiensi kemampuan memperhitungkan, penekanan kuantitas daripada kualitas, kemampuan memprediksi dan mengontrol terutama melalui penggantian teknologi manusia dengan mesin. Dan tidak hanya pada industri cepat saji tetapi diterapkan pada industri pendidikan, politik, agama serta peradilan kriminal.

Begitu pula dengan media komunikasi yang digunakan oleh sebagian orang untuk mendapatkan informasi, bisnis dan menganalisis untuk bahan pengetahuan terhadap realitas sosial yang telah terjadi. Kita kembali pada diri sendiri bagaimana

¹⁸ George Ritzer-Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern(edisi keenam)* terj. Nurhadi (Bantul: Kreasi wacana, 2007), hlm. 616.

agar media komunikasi dapat memberi manfaat dan dampak positif dalam kehidupan. Di samping itu media komunikasi juga memberikan perubahan sosial pada setiap orang. Perubahan sosial adalah transformasi dalam masyarakat, dalam pola pikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu.¹⁹ Jadi perubahan terjadi pada masyarakat dalam kurun waktu yang lama maupun cepat dikarenakan perubahan masyarakat satu dengan yang lain tidak selalu sama yang disebabkan oleh perkembangan jaman (modernisasi), penemuan-penemuan baru sehingga merubah pandangan seseorang terhadap suatu hal di dalam kehidupan sosial maupun pribadinya terutama pada anak-anak dan remaja.

Sebuah perubahan sosial dalam masyarakat terjadi karena dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.²⁰ Dalam hal perubahan sosial masyarakat secara internal di dalam bukunya, David Berry mengemukakan perubahan normatif seringkali dihasilkan oleh mereka yang mempunyai kekuasaan, dan perubahan-perubahan besar dalam keteraturan normatif lebih disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam struktur kuasa daripada sebaliknya. Bila kelompok yang berkuasa dalam masyarakat berada dalam posisi yang kuat untuk mempengaruhi norma-norma perubahan sosial masyarakat, maka ia juga memiliki pengaruh kuat dalam memelihara norma-norma yang mereka ciptakan itu.²¹

¹⁹ Piotr Sztompka. *Sosiologi Perubahan Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 5.

²⁰ Muzaki, *Pengaruh Media Televisi Terhadap Perubahan Pola Pemikiran Pada Masyarakat Desa*, hlm. 14.

²¹ David Berry. *Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 72.

David Berry menjelaskan bahwa perubahan yang terjadi pada masyarakat bukan karena sebuah nilai-nilai yang mempengaruhi mereka tetapi perubahan itu terjadi karena tindakan dari kelompok-kelompok yang berkuasa, yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan suatu teknologi. Kemudian mereka melakukan berbagai cara supaya masyarakat itu berubah sesuai dengan yang mereka angan-angankan. Sedangkan faktor eksternal seperti yang kita ketahui saat ini antara lain sistem pendidikan formal yang dituntut harus melakukan perubahan demi kemajuan kualitas pendidikan.

Para guru berharap murid-muridnya patuh terhadap semua perintah yang diberikan tetapi tidak semua murid patuh terhadap guru mereka. Sehingga harapan-harapan yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial atau aturan yang telah berlaku maka akan ada suatu kecenderungan norma-norma itu sendiri akan mengalami perubahan. Pendekatan yang memusat pada harapan-harapan sebagai suatu *individualized counterpart* (yang membedakan antara individu satu dengan yang lain) dari norma-norma adalah merupakan perimbangan terhadap pandangan-pandangan yang *determinis* (segala sesuatu yang ada di dunia bekerja dengan hukum sebab-akibat) dan kaku dari kehidupan sosial yang melihat norma-norma sosial sebagai faktor eksternal (di luar diri) dari individu.²²

Dengan demikian perubahan sosial yang terjadi di dalam suatu masyarakat memiliki peranan sangat besar dalam kehidupan masyarakat, perubahan cenderung terjadi karena adanya kelompok-kelompok yang berkuasa di dalamnya dan juga perubahan timbul akibat norma-norma sosial masyarakat yang berupa harapan-

²² David Berry, *Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*, hlm. 70.

harapan untuk berubah dan adanya pemikiran baru dari suatu penemuan-penemuan baru. Marx mengatakan bahwa kaum borjuis sangat berpengaruh besar pada perubahan-perubahan karena merekalah yang mampu untuk melakukan revolusi dan menjadi suatu pertahanan dari orde yang ada yaitu kekuasaannya sendiri yang akhirnya membangkitkan suatu ulangan pola perubahan yang sama. Masyarakat borjuis memungkinkan untuk merealisasikan kemampuan-kemampuan produksi manusia secara lebih luas dari pada yang mungkin dilakukan di periode-periode sejarah sebelumnya.²³

Misalnya sebuah kebudayaan yang baru telah tersebar di seluruh bagian dari masyarakat dan cara-cara unsur kebudayaan baru diterima, dipelajari dan akhirnya dipakai dalam masyarakat yang bersangkutan. Ketidakpuasan terhadap bidang-bidang tertentu, keadaan tersebut apabila telah terjadi dalam waktu lama di mana masyarakat mengalami tekanan-tekanan dan kekecewaan dapat menyebabkan timbulnya suatu revolusi dalam masyarakat. Sehingga masyarakat mengalami perubahan pola pemikiran mereka dalam setiap kehidupan sosial maupun individu, hal serupa juga di alami oleh masyarakat Pedukuhan II Dukuh Kilung.

Perubahan itu ternyata juga diikuti oleh perubahan karakter dan perilaku anak-anak remaja di Dukuh Kilung. Misalnya anak-anak yang usianya sekitar 10-18 sudah memiliki handphone sendiri dan memiliki fitur yang sudah lengkap seperti kamera, browser, mp3, video, radio, bahkan televisi. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya pola pemikiran baru terhadap anak-anak remaja tanpa mereka sadari. Kecenderungan untuk mengintelektualkan segala sesuatu dan berpola pikir

²³ Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern*, (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 55.

ekonomis membuat remaja sulit melibatkan diri secara emosional maupun efektif dalam hubungan pribadi dan dalam kehidupan di masyarakat.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan landasan teori.

BAB II Gambaran umum masyarakat Dukuh Kilung Desa Kranggan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo mengenai letak geografis Dukuh Kilung Desa Kranggan, keadaan penduduk dan perkembangan teknologi di Dukuh Kilung.

BAB III Pola pemikiran remaja sebelum menggunakan *handphone* dalam bab ini akan dijelaskan bagaimana pola pemikiran remaja Dukuh Kilung sebelum adanya *handphone*.

BAB IV Proses pembentukan pola pemikiran dan ideologi baru remaja Dukuh Kilung setelah menggunakan *handphone*, tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi perubahan sosial. Jadi di dalam bab ini akan melihat atau menjelaskan bagaimana proses pembentukan ideologi baru remaja dilihat dari dinamika perkembangan teknologi masa kini akibat penggunaan *handphone*.

BAB V Kesimpulan, berisi tentang keseluruhan dari skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan observasi dan wawancara pada remaja di lingkungan Pedukuhan II Dukuh Kilung Kelurahan Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo menghasilkan bahwa :

Pengaruh pola pemikiran remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung akibat penggunaan *handphone* memiliki dampak negatif yang sangat besar dalam kehidupan pendidikan, sosial maupun keagamaan. Karena mereka menjadi malas untuk bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitar, malas belajar bahkan malas beribadah yang merupakan kewajiban mereka sebagai umat Islam.

Dengan fasilitas yang dimiliki oleh *handphone* di jaman yang serba canggih dan modern sehingga remaja dapat melakukan segala kebutuhannya tanpa harus pergi kemana-mana. Masa remaja adalah dimana mereka mencari sesuatu yang dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja serta menjadikan jadi tren/ model sebagai identitasnya dan gaya hidup baru sehingga tidak ada bedanya antara remaja kota maupun desa. Remaja akan akan berfikir jika memiliki *handphone* kebutuhannya akan terpenuhi seperti mengerjakan Pekerja Rumah (PR) dengan mudah karena dapat mencari jawaban di layanan internet yang di miliki *handphone* dan dapat

menghilangkan rasa bosan dengan bermain *game*, mendengarkan MP3 atau mengirim SMS kepada temannya.

Proses pembentukan ideologi baru/pola pemikiran baru remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung seiring dengan perkembangan teknologi masa kini terlihat jelas dengan sifat alami mereka yang serba ingin tahu dan tertarik mencoba hal baru. Dalam segi pendidikan anak-anak sudah sekarang sudah diperkenalkan cara menggunakan teknologi oleh guru mereka seperti cara mengoperasikan komputer dan perangkat lunak yang ada di dalamnya. Sehingga anak-anak tahu begitu menyenangkan jika bermain komputer sama halnya dengan *handphone*.

Mereka tahu dan mengerti *handphone* dari orang-orang dewasa di sekitar mereka serta iklan-iklan televisi maupun Koran yang di desain oleh produsen supaya konsumen penasaran dan akhirnya ingin membelinya. Sehingga banyak anak dan remaja yang menjadi korbannya karena mereka memiliki serba keingin tahuan yang tinggi. Bahkan alat-alat canggih pun sekarang sudah bukan menjadi kebutuhan sekunder melainkan menjadi kebutuhan primer. Sehingga kemajuan teknologi perlahan-lahan mengubah pola hidup dan pola pemikiran masyarakat misalnya televisi, *handphone* dan internet.

Hal ini mengakibatkan penggeseran jati diri mereka yang memiliki norma dan nilai-nilai perkerti yang luhur, gaya hidup serta pola pikir bagi kalangan remaja. Seharusnya kemajuan teknologi dapat mereka manfaatkan dengan sebaik-baiknya dan mengambil sisi positifnya sehingga dapat

memajukan diri sendiri. Teknologi akan menjadi bumerang yang bisa berbalik menyerang apabila tidak bijak dalam pemanfaatan dan penggunaannya.

Kemudian, setelah peneliti menghubungkan dengan teori Ritzer tentang Mcdonaldisasi yang menyebutkan bahwa alat konsumsi baru adalah bersifat modern. Mcdonaldisasi ini sasaran perhatian semata-mata hanya bertuju pada rasionalitas formal yang merupakan komponen kunci kehidupan modern dengan empat dimensi atau komponen rasionalitas formal yakni efisiensi, kemampuan untuk diprediksi (*predictability*), lebih menekankan pada kuantitas ketimbang kualitas (*calculability*), dan control melalui teknologi nonmanusia bukannya teknologi manusia menjadikan salah satu pengaruh perubahan pola pemikiran remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung.

Hal ini menunjukkan dalam komponen rasionalitas formal memiliki kongruensi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di Pedukuhan II Dukuh Kilung terutama pola pemikiran remajanya. Dimana *handphone* menjadi alat konsumsi baru bagi remaja dan masyarakat Pedukuhan II Dukuh Kilung nampak jelas bahwa *handphone* merubah pola kehidupan sosial, budaya maupun keagamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Empat komponen dalam Mcdonaldisasi merupakan komponen dasar sistem masyarakat modern yang rasional namun Ritzer menunjukkan bagaimana sistem rasional ini sebenarnya penuh dengan irrasional (tidak logis). Misalnya *handphone* memberikan kemudahan setiap orang untuk berkomunikasi dan di lengkapi dengan fitur-fitur yang sangat mendukung

untuk melakukan aktivitas mereka tanpa meninggalkan rumah bukannya meningkatkan efisiensi namun membuat seseorang malas bersosialisasi dengan lingkungan dan bersikap individual sehingga merubah pola pemikiran mereka.

Contoh lain karena semua orang dapat dengan mudah membeli *handphone* untuk menghubungi seseorang kita harus melewati banyak sekali nomor. Penggantian manusia dengan mesin yang harusnya efisien menjadi bertolak belakang karena dengan tidak adanya pak pos untuk mengirim surat maka kita sendiri yang harus menyampaikan kabar kepada teman atau keluarga secara tidak langsung *handphone* mempekerjakan manusia tanpa dibayar, konsumen atau pengguna yang diposisikan menjadi pak pos.

Namun tidak semuanya teknologi berdampak negatif karena teknologi seperti *handphone* juga memudahkan mereka untuk menyampaikan informasi secara cepat, peka terhadap perbedaan, dapat membina kembali tali silaturahmi antar teman serta saudara dan membangun harga diri juga meningkatkan kepercayaan diri sehingga ini dapat dikatakan sebagai dampak positif yang ada dalam diri remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung akan tetapi dampak positif ini lebih sedikit dari pada dampak negatifnya dalam kehidupan sehari-hari remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung.

B. Saran

Masyarakat Pedukuhan II Dukuh Kilung memiliki dinamika yang sangat menarik dari perjuangan yang sulit hingga sampai saat ini yang kehidupannya serba tidak ketinggalan jaman karena begitu deras arus kemajuan teknologi hingga merambah ke pelosok-pelosok desa.

Remaja yang dulunya tidak mengerti tentang pentingnya pendidikan namun sekarang pendidikan telah memperkenalkan mereka dengan alat-alat teknologi yang canggih. Kini kemajuan teknologi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Setiap teknologi memberikan efek negatif maupun positif dan teknologi juga menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan masyarakat dengan segala peradaban dan kebudayaan.

Masa remaja adalah masa dimana mereka mencari identitas diri, oleh karena itu orang tua harus berperan aktif dalam hal menerapkan pola asuhan yang baik bagi remaja dan bisa memahami psikologi remaja supaya remaja bisa terarah dengan baik. Pengaruh teknologi seperti *handphone* dapat berpengaruh terhadap perkembangan remaja. Jika salah dalam menanggapi setiap info dan pesan yang diperoleh dari media teknologi tersebut karena secara tidak langsung hal itu sudah menjadi bahan pembelajaran bagi remaja dan juga memberikan siraman rohani kepada masyarakat terutama warga yang memeluk agama Islam agar membentuk kepribadian yang sesuai dengan tuntunan yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini dapat dikatakan tidak mudah, karena banyak informan yang tidak bersedia ketika diwancarai secara terang-terang. Untuk masyarakat di

Pedukuhan II Dukuh Kilung agar mau terbuka dengan mahasiswa yang ingin melakukan wawancara. Jika mahasiswa ingin meneliti tentang masyarakat di Pedukuhan II Dukuh Kilung jangan menyerah sebelum mendapatkan data. Mulailah mencari data melalui perangkat desa, tokoh masyarakat serta tokoh agama yang mengerti tentang kehidupan masyarakat di Pedukuhan II Dukuh Kilung.

C. Penutup

Demikian atas tersusunnya skripsi ini, kebenaran dalam skripsi ini hanya milik-Nya. “katakanlah kebenaran itu walaupun terasa pahit” maka dengan hati yang terbuka penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua, walaupun kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Irwan,dkk, *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Kontermporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Berry, David, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*
- Giddens, Anthony, *Kapitalisme Dan Teori Sosial modern : Suatu Analisis Terhadap Karya Tulisan Marx, Durkheim Dan Max Weber*, Jakarta: UI Press, 1986.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset, 1989.
- Hamid, Farid, M.Si. (dkk), *Ilmu Komunikasi: Sekarang Dan Tantangan Masa Depan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Hamijoyo, Susanto. S, *Komunikasi Partisipatoris : Pemikiran dan Implementasi Komunikasi Dalam Pengembangan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2005.
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Ibrahim, Idi Subandi, *Kritik Budaya Komunikasi: Budaya, Media dan Gaya Hidup Dalam Proses Demokrasi di Indonesia*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Koentjaraningrat, *Metode Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1989.
- Kuncaraningrat, *Pengantar Antropologi (Cet. 4)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kristiyana, Ansita (dkk.), *Teknologi Industri Media & Perubahan Sosial*, Malang: Program Studi Sosiologi Magister Pascasarjana UMM, 2010.
- Martono, Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Muzaki, "Pengaruh Media Televisi Terhadap Perubahan Pola Pemikiran Pada Masyarakat Desa (studi kasus perubahan kehidupan social keberagamaan

masyarakat Desa Kemloso Kelurahan Benculuk Kecamatan During Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur)”, *Skripsi* Program Studi Sosiologi Agama Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

Nasution, Zulkarimen, *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapan* (Ed. Revisi), Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Panuju, Panut, dkk, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2005.

Raharjo, H. Mudjia, *Sosiologi Pedesaan: Studi Perubahan Sosial*, Malang: UIN-Malang Press, 2007.

Ritzer George-Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Nurhadi, Bantul: Kreasi wacana, 2007.

Ritzer George-Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern (Edisi Keenam)*, Jakarta: Kencana, 2010.

Salim, Agus, *Perubahan Sosial : Sketsa Teori Dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Jakarta : Tiara Wacana, 2002.

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Scharf, Betty.R, *Sosiologi Agama (Edisi Kedua)*, Jakarta: Kencana, 2004.

Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT Refika Aditama, 2009.

Soejono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UI, 1974.

Soekanto, Soejono, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali, PT. Raja Grafindo Persada, 1985.

Suharudin, *Perkembangan Teknologi Komunikasi (Sebuah Pengantar)*, Lombok Tengah, NTB: LP2M IAI Qaramul Huda, 2011.

Sztompka, Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Kencana, 2007.

Undang-Undang Otonomi Beserta Penjelasannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

Utaminingsih, Ina Astarti, “Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja”, *Skripsi* Program Studi Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 2006.

Wisadirana, Darsono, *Sosiologi Pedesaan: Kajian Kultural dan Struktural Masyarakat Pedesaan*, Malang: UMM Pers, 2005.

Zuhriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005.



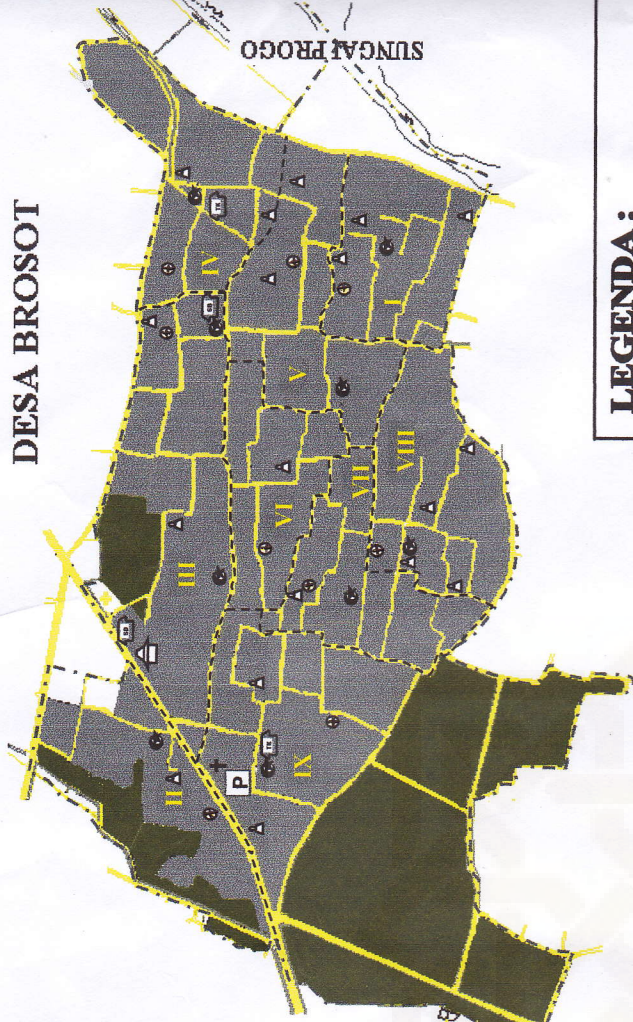
Lampiran-Lampiran



PETA DESA KRANGGAN



DESA BROSOT


















DESA NOMPOREJO



DESA BANARAN

LEGENDA:

-  : Jalan
-  : Irigasi
-  : Batas Desa
-  : Batas Pedukuhan
-  : Balai Desa
-  : Puskesmas
-  : Pos Yandu
-  : Pasar
-  : Gedung SD
-  : Gedung TK
-  : Makam
-  : Gereja
-  : Masjid
-  : Pemukiman
-  : Sawah

SUNGAI PROGO

Pedoman Observasi

No	Poin yang Diobservasi	Hasil
1	Kegunaan <i>Handphone</i> bagi Remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung	<ul style="list-style-type: none"> • Media komunikasi, setiap pengguna dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya. • Hiburan misalnya game dan berfoto-foto. • Gaya hidup/ <i>trend centre</i>. • Lahan informasi di bidang pendidikan.
2	Perkembangan Remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung sebelum Menggunakan <i>Handphone</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tradisional. • Rasa solidaritas dan kebersamaan masih kental. • <i>Perceived limited good</i> (memiliki pandangan yang sempit/ terbatas). • Bersifat homogen.
3	Perubahan Pola Pemikiran Remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung	

		<ul style="list-style-type: none">• Kenalakalan dan tindakan menyimpang semakin meningkat.• Kemosototan moral <p>mereka menjadi kaya dalam materi tetapi miskin dalam rohani.</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengaruh pergaulan dengan teman sebaya. <p>Berpengaruh pada perilaku anak-anak dan remaja karena salah pergaulan dan antar teman yang saling mempengaruhi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Gaya hidup <p>Menimbulkan pemikiran baru, budaya baru dan nilai baru.</p>
--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana keadaan penduduk Pedukuhan II Dukuh Kilung sebelum masuknya teknologi terutama komunikasi ?
2. Bagaimana anda dapat berkomunikasi dengan teman atau keluarga sebelum adanya *handphone* ?
3. Pada tahun berapa *handphone* masuk ke Pedukuhan II Dukuh Kilung ?
4. Sejak kapan anda memiliki *handphone* ?
5. Bagaimana taraf pendidikan masyarakat Pedukuhan II Dukuh Kilung secara umum ?
6. Bagaimana hubungan sosial masyarakat Pedukuhan Dukuh II Kilung ?
7. Bagaimana sikap dan perilaku warga masyarakat Pedukuhan II Dukuh Kilung ?
8. Apakah *handphone* merupakan kebutuhan sehari-hari anda ?
9. Kegunaan dan manfaat apa saja yang ada pada *handphone* anda ?
10. Kegiatan sosial apa saja yang ada di Pedukuhan II Dukuh Kilung ?
11. Apa saja kah kegiatan sosial dalam masyarakat yang anda ikuti ?
12. Apakah tindakan sebagai orang tua jika anak anda minta di belikan *handphone* ?
13. Perubahan apa saja yang anda ketahui setelah anak anda memiliki *handphone* ?
14. Anda menggunakan *handphone* untuk apa saja ?
15. Kapan saja anda menggunakan *handphone* ?
16. Apakah dengan menggunakan *handphone* segala aktivitas anda dapat teratasi ?
17. Bagaimana prestasi anda di sekolah sejak memiliki *handphone* ?

DAFTAR NAMA INFORMAN

1. Nama : Sugino
Umur : 43 tahun
Pekerjaan : Buruh
2. Nama : Ny. Joyo Suwito
Umur : 74 tahun
Pekerjaan : Buruh
3. Nama : Santoso
Umur : 44 tahun
Pekerjaan : Polri
4. Nama : Rohadi
Umur : 62 tahun
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
5. Nama : Ismantono
Umur : 44 tahun
Pekerjaan : Guru
6. Nama : Yuriyadi
Umur : 75 tahun
Pekerjaan : Purnawirawan
7. Nama : Hapsak Haryanto
Umur : 30 tahun
Pekerjaan : Dukuh

8. Nama : Erna
Umur : 28 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
9. Nama : Siti Wahyuni
Umur : 42 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
10. Nama : Irfan Hermawan
Umur : 11 tahun
Pendidikan : SD N 1 Kranggan
11. Nama : Deri Triyadi
Umur : 13 tahun
Pendidikan : SD N 1 Kranggan
12. Nama : Basuki
Umur : 14 tahun
Pendidikan : SD N 1 Kranggan
13. Nama : Anggi Novita Sari
Umur : 16 tahun
Pendidikan : MTS N Galur
14. Nama : Eka Septi Yaningsih
Umur : 16 tahun
Pendidikan : MTS N Galur
15. Nama : Murisiati
Umur : 13 tahun

Pendidikan : SMP N 1 Sanden

16. Nama : Hermin Susilowati

Umur : 17 tahun

Pendidikan : SMA N 1 Bantul

17. Nama : Dwi

Umur : 16 tahun

Pendidikan : SMA N 1 Srandakan

18. Nama : Candra

Umur : 18 tahun

Pendidikan : STM 2 Pengasih

19. Nama : Fajar

Umur : 16 tahun

Pendidikan : SMK Kehutanan

20. Nama : Isna

Umur : 16 tahun

Pendidikan : SMA N 1 Lendah

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Kranggan



Wawancara dengan Bapak Hapsak Haryanto Dukuh Pedukuhan II Dukuh Kilung



Wawancara dengan Ibu Erna selaku Ketua PKK di Pedukuhan II Dukuh Kilung



Salah satu anak warga Pedukuhan II Dukuh Kilung sedang asyik bermain *handphonenya*



Wawancara dengan anak-anak dan Remaja di Pedukuhan II Dukuh Kilung



Wawancara dengan Bapak Sugino salah satu warga Pedukuhan II Dukuh Kilung



Salah satu remaja Pedukuhan II Dukuh Kilung



Wawancara dengan Remaja Putri di Pedukuhan II Dukuh Kilung



Wawancara dengan Remaja Putra di Pedukuhan II Dukuh Kilung



Kegiatan rapat rutin Perangkat Dusun di Pedukuhan II Dukuh Kilung



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2338/V/3/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN : UIN.02/DU./TL.3/509/2013
Tanggal : 15 Maret 2013 Perihal : Ijin Riset

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NESY ARYANI FAJRIN NIP/NIM : 09540007
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH PENGGUNA HANDPHONE TERHADAP PERUBAHAN POLA PEMIKIRAN REMAJA DI ERA GLOBALISAI (STUDI KASUS DI DUKUH KILUNG, DESA KRANGGAN, KECAMATAN GALUR, KULON PROGO)
Lokasi : DUKUH KILUNG Kel. KRANGGAN, Kec. GALUR, Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 19 Maret 2013 s/d 19 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 19 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Sosial DIY
4. Dekan Fak. Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yk
5. Yang Bersangkutan



SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00277/IV/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/2338/V/3/2013, TANGGAL 19 MARET 2013, PERIHAL PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **NESY ARYANI FAJRIN**
NIM / NIP : **09540007**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH PENGGUNAAN HAND PHONE TERHADAP PERUBAHAN POLA PEMIKIRAN REMAJA DI ERA GLOBALISASI (STUDI KASUS DI DUKUH KILUNG, DESA KRANGGAN, KECAMATAN GALUR, KULON PROGO)**

Lokasi : **DUKUH KILUNG, KRANGGAN, GALUR**

Waktu : **19 Maret 2013 s/d 19 Juni 2013**

Dengan ketentuan :

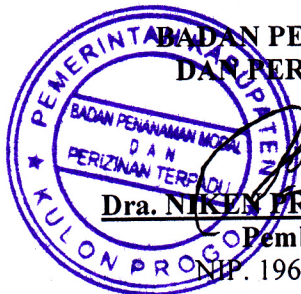
1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **03 April 2013**

KEPALA

**BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU**



Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos.,M.H

Pembina Tk.I ; IV/b

NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kecamatan Galur
5. Kepala Desa Kranggan
6. Kepala Dukuh Kilung
7. Yang Bersangkutan
8. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta. 55281
Telepon 0274-512156 Fax. 0274-43215

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR: UIN.02/DU.I/TL.03/509/2013

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nesy Aryani Fajrin
NIM : 09540007
Jurusan/ Semester : Sosiologi Agama/ 8 (delapan)
Tempat/ Tanggal Lahir : Klaten, 28 April 1991
Alamat Asal : Gatak, Kotesan, Prambanan, Klaten

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan skripsi dengan :

Obyek : Pola Pemikiran Remaja di Kulon Progo
Tempat : Dukuh Gatak, Desa Kotesan, Kec. Kranggan, Kulon Progo
Tanggal : 25 Maret 2013
Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Yang Bertugas

(Nesy Aryani Fajrin)



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Moh. Soehadha, S.Sos. M. Hum
NIP. 19720417199931003

Mengetahui

Telah tiba di... Desa Kranggan.....
Pada Tanggal... Kulon Progo, April 2013.....



Mengetahui

Telah tiba di... Pedukuhan II Dukuh Kilung.....
Pada Tanggal... 1 April 2013.....

Kepala

(.....)
HAPSAK HARYANTO

CURRICULUM VITAE

Nama : Nesy Aryani Fajrin

Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 28 April 1991

Alamat : dsn. Gatak RT 004/RW 002, Kotesan, Prambanan,
Klaten, Jawa Tengah

Email : naffaleorus@yahoo.com

Nama Orang Tua

Ibu : Marijah

Bapak : M. Damiri

Pendidikan

1. TK Pertiwi 1997
2. SD N Kotesan 2003
3. SMP N 2 Prambanan 2006
4. SMA N 1 Prambanan 2009
5. Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013